SANG PAHLAWAN KEUANGAN NEGARA MENGALAMI KERJA PAKSA: Bayang-Bayang Kerja Paksa di 81 Tahun Kemerdekaan



RSPO, NDPE, dan FPIC: Standar Internasional yang Dipilih-Pilih

RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) Prinsip 6 secara tegas menyatakan: "Respect Workers' Rights and Conditions" menghormati hak-hak pekerja dan memastikan kondisi kerja yang aman dan layak. Kriteria 6.1 melarang segala bentuk diskriminasi; Kriteria 6.2 mengharuskan upah dan kondisi kerja memenuhi setidaknya standar minimum legal atau industri.

NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) menargetkan tiga sumber bahaya utama: penggundulan hutan, pengembangan perkebunan di lahan gambut, dan eksploitasi pekerja atau komunitas lokal.

FPIC (*Free, Prior, and Informed Consent*) adalah "Persetujuan di Awal Tanpa Paksaan"—bebas dari kekerasan, intimidasi, atau manipulasi. Persetujuan harus diperoleh sebelum usaha dimulai; masyarakat harus memperoleh informasi yang cukup mengenai dampak yang mungkin mereka alami.

Namun, temuan lapangan menunjukkan kesenjangan besar antara komitmen di atas kertas dan realitas di lapangan. Perusahaan yang mengklaim memiliki komitmen keberlanjutan justru:

- Membayar upah di bawah UMK
- Menahan dokumen identitas pekerja
- Melakukan pemotongan upah hingga 90%
- Menyekap dan memukul pekerja
- Menghalang-halangi pembentukan serikat buruh

Unduh artikel lengkap melalui tautan berikut >> Tautan Ini <<

Download the English version of the article here >> Download the article <<